

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan meneliti, menelaah serta memahami buku atau kitab yang berkaitan dengan masalah yang ingin diteliti. Dengan menelaah buku atau kitab yang diteliti maka akan didapatkan hal yang akan dipaparkan dalam penelitian. Dengan demikian, penulis dalam penelitian ini akan meneliti, menelaah serta memahami isi kandungan yang terdapat dalam Kitab *Sabilal Muhtadin* karya Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari mengenai fiqih ibadah khususnya pada pembahasan thaharah.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa rangkaian kata-kata, kalimat atau simbol tanpa menggunakan rumus numerik untuk mengolah datanya. Penulis akan menguraikan dan menggambarkan data dan hasil penelitian menggunakan kata-kata atau kalimat yang terstruktur sehingga akan mudah dipahami oleh pembaca. Dengan demikian, dalam penelitian ini penulis akan menggambarkan dan menguraikan data dan hasil penelitian yang akan diperoleh dari hasil meneliti, menelaah, dan memahami isi kandungan Kitab *Sabilal Muhtadin* karya Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari.

## **B. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

Adapun rinciannya sebagai berikut:

#### a. Data Primer

Adapun data primer dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Pendidikan fiqih ibadah dalam Kitab *Sabilal Muhtadin* pada Pembahasan *Thaharah* karya Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari meliputi wudu, mandi wajib, dan tayamum.
- 2) Tujuan pendidikan fiqih ibadah dalam Kitab *Sabilal Muhtadin* pada Pembahasan *Thaharah* karya Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari meliputi wudu, mandi wajib, dan tayamum.
- 3) Proses pendidikan fiqih ibadah dalam Kitab *Sabilal Muhtadin* pada Pembahasan *Thaharah* karya Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari meliputi wudu, mandi wajib, dan tayamum.

#### b. Data Sekunder

- 1) Biografi singkat Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari
- 2) Deskripsi umum Kitab *Sabilal Muhtadin*

### 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber primer dan sumber sekunder. Adapun rinciannya sebagai berikut:

#### a. Sumber Primer

Sumber primer atau sumber utama dalam penelitian ini adalah Kitab *Sabilal Muhtadin* karya Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari. Penelitian merujuk kepada Kitab *Sabulal Muhtadin* edisi Arab Melayu dan salinan Kitab *Sabilal Muhtadin* yang disalin oleh Asywadie Syukur.

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder atau sumber pendukung dalam penelitian ini adalah penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, kitab-kitab fiqh ibadah antara lain Kitab *Bughyatul Thullab* Karya Syekh Daud bin Abdullah Al-Fatani dan Kitab *Bidayat Al-Hidaya* Karya Imam Al-Ghozali.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan yang merupakan studi yang dilakukan dengan kegiatan pustaka yaitu dengan membaca, menulis, serta memahami literature yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas melalui sebuah riset keperustakaan untuk memperoleh data dari bahan bacaan seperti artikel, buku, biografi, jurnal, ensiklopedia dan lain sebagainya.

### **D. Teknik Pengolahan Data**

Tahap berikutnya setelah data terkumpul, penulis melakukan pengolahan data dengan cara membaca, meneliti, menyeleksi, mempelajari dan mengklasifikasikan data-data yang relevan serta mendukung pokok penelitian agar

dapat dianalisis dan dideskripsikan dalam pembahasan yang baik dan utuh. Adapun teknik pengolahan data dapat dirinci sebagai berikut:

1. Metode Deskriptif

Metode ini dimaksudkan untuk menyajikan data-data yang telah terkumpul dengan cara menguraikannya dan menggambarannya sesuai data yang telah didapat dari proses meneliti, menelaah, dan memahami isi kandungan Kitab *Sabilal Muhtadin* tentang fiqih ibadah khususnya pada materi thaharah.

2. Editing

Penulis pada tahap ini melakukan pengecekan ulang terhadap data yang telah terkumpul untuk memastikan data yang diperlukan dan data yang tidak diperlukan dalam penelitian ini. Selain itu, pada tahap ini penulis juga memperbaiki kekeliruan yang ada pada isi dan penulisan dalam penelitian ini.

3. Klasifikasi Data

Penulis pada tahap ini akan mengelompokkan data yang sudah terkumpul secara sistematis sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dengan demikian, data dapat dibaca dan dipahami dengan mudah baik oleh penulis maupun oleh pembaca.

4. Interpretasi Data

Penulis pada tahap ini akan memberikan penjelasan pada data yang telah dikumpulkan dan dikelompokkan sebelumnya. Sehingga dengan penjelasan tersebut akan didapatkan hal yang ingin diungkapkan dalam penelitian ini.

## **E. Teknik Analisis Data**

Metode yang digunakan dalam menganalisis data adalah metode heuristik yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang tepat mengenai objek penelitian. Kemudian data yang dibahas akan diuraikan dan dideskripsikan secara sistematis juga akan diformulasikan pada suatu kesimpulan yang komprehensif.

Proses analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan menelaah data yang tersedia yaitu Kitab *Sabilal Muhtadin* karya Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari. Prosesnya adalah membaca, mengumpulkan data. Setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah, maka langkah berikutnya adalah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Langkah selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan dalam bab-bab yang sesuai dengan urutan pola berpikir.

## **F. Teknik Validitas dan Keabsahan Data**

Teknik validitas dan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:<sup>1</sup>

### **1. Kredibilitas (*credibility*)**

Kredibilitas merupakan teknik untuk menguji kembali data melalui uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif yang dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian,

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 270–77.

triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*.

## 2. Transferabilitas (*transferability*)

Transferabilitas merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Nilai transfer berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian diterapkan atau digunakan dalam situasi lain.

## 3. Depenabilitas (*dependability*)

Uji depenabilitas dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

## 4. Konfirmabilitas (*confirmability*)

Penelitian obyektif apabila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Menguji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmabilitas.